

## ABSTRAK

### PENGARUH TEKANAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BTN SYARIAH KCS BANDUNG FAJAR ARDI KURNIAWAN

Kata kunci: Tekanan Kerja dan Kinerja Karyawan BTN Syariah KCS Bandung.

Tekanan kerja tinggi menyebabkan menurunnya kinerja karyawan sehingga dapat mengakibatkan menurunnya moral kerja, kedisiplinan, prestasi kerja, dan menurunnya tingkat kualitas kerja karena pekerjaan tidak dikerjakan dengan sepenuh hati oleh karyawannya. Selain itu, bisa mengakibatkan kelelahan fisik, emosional dan mental. Rumusan dalam penelitian ini adalah Bagaimana tingkat tekanan kerja karyawan pada BTN Syariah KCS Bandung, bagaimana tingkat kinerja karyawan pada BTN Syariah KCS Bandung, Bagaimana pengaruh tekanan kerja terhadap kinerja karyawan pada BTN Syariah KCS Bandung. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat tekanan kerja karyawan pada BTN Syariah KCS Bandung, untuk mengetahui kinerja karyawan pada BTN Syariah KCS Bandung dan untuk mengetahui pengaruh tekanan kerja terhadap kinerja karyawan pada BTN Syariah KCS Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, menyajikan serta menganalisisnya sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah kusioner, observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Pengujian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tekanan kerjaterhadap kinerja karyawan BTN Syariah KCS Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Tingkat kinerja karyawan di BTN KCS Bandung sangat tinggi akibat persaingan dan beban target pekerjaan yang diberikan pihak manajemen, terutama ketika *high section*. Tekanan kerja yang tinggi banyak dialami oleh karyawan wanita dibandingkan pria karena cenderung lebih emosional sehingga menjadi tidak rasional dan timbul kepanikan terutama ketika lembur kerja. Kinerja kerja di BTN Syariah KCS Bandung pada dasarnya memiliki standarisasi khusus untuk meningkatkan kinerja karyawannya yaitu diantaranya: Dispensasi waktu kerja bagi karyawan, Biaya pendidikan program sarjana atau pasca sarjana bagi yang berprestasi, pelatihan “*Carier Planning*” untuk jenjang promosi jabatan, program “*In House training*” yang berhubungan dengan pendidikan perbankan. Hal ini untuk meminimalisir tekanan pekerjaan yang dialami para karyawan guna meningkatkan produktivitas kerja. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (tekanan kerja) terhadap variabel Y (peningkatan kinerja). Hal ini ditunjukkan dengan nilai kontribusi dari variabel X yaitu tekanan pekerjaan yang dialami para karyawan yang bekerja di BTN Syariah Cabang Bandung terhadap variabel Y atau peningkatan kinerja adalah 78.8%